

## **Penggunaan Model Pembelajaran PJBL Berbantuan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Peserta Didik Kelas V SDN 5 Margorejo**

**Nurul Auliani Husna<sup>1</sup>, Husni Wakhyudin<sup>2</sup>, Sri Utami<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pasca Sarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No. 24 Kota Semarang, 50232

<sup>2</sup>Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No. 24 Kota Semarang, 50232

<sup>3</sup>SDN 5 Margorejo, Paseran Margorejo Kec. Dawe Kab. Kudus, 59353

E-mail: [nurulauliani76@gmail.com](mailto:nurulauliani76@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[sriutami861971@gmail.com](mailto:sriutami861971@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[husniwakhyudin@upgris.ac.id](mailto:husniwakhyudin@upgris.ac.id)<sup>3)</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *Project Based Learning* dengan berbantu media *Pop-Up Book*. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketuntasan belajar atau dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah kelas V SDN 5 Margorejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus yang berjumlah 16 Peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada peserta didik dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media *Pop-Up Book*. Peningkatan ketuntasan hasil belajar terjadi secara bertahap di mana pada kondisi pra siklus presentase ketuntasan siswa (31,2 %) dengan rata-rata nilai 56,5, pada siklus I presentase ketuntasan peserta didik (50%) dengan rata-rata nilai 72. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan presentase (87,5%) dengan rata-rata nilai 88. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *pop-up book* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 5 Margorejo.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran Project Based Learning, Media Pop-Up Book, Hasil Belajar

### **ABSTRACT**

This research has to determine the increase in student learning outcomes by applying the Project Based Learning model with the help of Pop-Up Book media. The learning outcomes referred to in this study are learning completeness or in the cognitive, affective and psychomotor domains. This research is a Classroom Action Research which is carried out in two cycles, with each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were class V SDN 5 Margorejo, Dawe District, Kudus Regency, with a total of 16 students. The results showed that there was an increase in learning outcomes for students with the Project Based Learning learning model with the help of Pop-Up Book media. The increase in mastery learning outcomes occurred gradually where in the pre-cycle conditions the percentage of student completeness (31.2%) with an average value of 56.5, in the I cycle the percentage of completeness of students (50%) with an average value of 72. In the cycle II there was an increase with a percentage (87.5%) with an average score of 88. It can be concluded that using the Project Based Learning learning model assisted by pop-up book media is able to improve the learning outcomes of class V students at SDN 5 Margorejo.

**Keywords:** Project Based Learning Learning Model, Pop-Up Book Media, Learning Outcomes

## 1. PENDAHULUAN

Guru memiliki peran penting dalam mengelola kelas karena guru adalah penanggung jawab utama dalam proses pembelajaran di kelas. Suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan dapat dilihat dari bagaimana seorang guru mampu mengimplementasikan model dan media pembelajaran. Guru profesional yaitu guru yang cakap merencanakan pembelajaran, melaksanakan, memimpin kegiatan belajar mengajar, menilai kemajuan proses belajar mengajar dan menggunakan hasil belajar peserta didik sebagai bahan refleksi belajar agar dapat meningkatkan pembelajaran Berikutnya.

Peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang baik ketika peserta didik memahami apa yang disampaikan oleh guru. Ariyanti (2023) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran yaitu memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik sehingga setelah peserta didik belajar yang awal mulanya tidak mengetahuinya menjadi tahu. Sehingga dengan demikian proses pembelajaran menjadi bermakna, berkualitas dan hasil belajar peserta didik tercapai secara maksimal.

Implementasi kurikulum 2013 meminta guru untuk menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu juga guru diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan peserta didik dapat terlibat aktif dan dapat berkreasi dengan kreatifitas yang dimiliki peserta didik dengan lebih menekankan pada suatu masalah sehingga peserta didik dapat menyelesaikannya.

Melihat hasil belajar peserta didik kelas V SDN 5 Margorejo yang

berjumlah 16 peserta didik sebagian besar masih kurang maksimal. Hal ini terbukti ketika peneliti melakukan prasiklus pada peserta didik kelas V. Hasil prasiklus pada peserta didik kelas V masih banyak yang kurang dari KKM yaitu 70. 5 Peserta didik (31,25%) yang sudah mencapai KKM, sedangkan 11 peserta didik (68,75%) belum mencapai KKM.

Berdasarkan observasi dilakukan di SD Negeri 5 Margorejo pada pembelajaran tematik. Proses pembelajaran masih model konvensional cenderung menggunakan dan media yang kurang menarik dan masih digunakan metode ceramah. Pembelajaran cenderung konvensional membuat peserta didik mudah bosan dan kurang bersemangat dalam belajar sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu guru perlu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu inovasi yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif. Model pembelajaran yang dapat menuntut peserta didik untuk aktif dalam proses tersebut pembelajaran adalah model Project Based Learning.

Pembelajaran berbasis proyek atau Project Based Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menciptakan suatu pembelajaran dimana lingkungan belajar peserta didik didesain agar peserta didik dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah termasuk pendalaman materi suatu materi pelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna lainnya (Kristiani, 2018). Ariyanti (2023) berpendapat bahwa pembelajaran Project Based Learning (PjBL) adalah salah satu model pembelajaran yang memiliki ciri khusus adanya kegiatan merancang dan melakukan sebuah proyek pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang yang

dipelajari untuk menghasilkan sebuah produk.

Model Project Based Learning memiliki kelebihan dalam proses kegiatan pembelajaran. Kelebihan model Project Based Learning Menurut Aqib dan Murtadlo (2016) antara lain: (a) dapat membangkitkan semangat peserta didik, (b) Melalui metode proyek memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari, (c) Melalui metode proyek, mendidik, memerhatikan minat, perbedaan, dan kemampuan masing-masing individu peserta didik, (d) Dapat menumbuhkan sikap sosial dan bekerja sama yang baik, (e) Dapat membentuk peserta didik dinamis dan ilmiah dalam berbuat atau berkarya, (f) Beberapa metode mengajar tercakup dalam unit (proyek), (g) Unit sesuai dengan pendapat baru tentang cara belajar, dan (h) Mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat.

Model Project Based Learning menurut Wahyu (2013) menyebutkan bahwa langkah – langkahnya terdiri dari : 1) *Start With the Essential Question*, pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, 2) *Design a Plan for the Project*, perencanaan dilakukan secara kolaboratif, 3) *Create a Schedule*, menyusun jadwal aktivitas, 4) *Monitor the Students and the Progress of the Project*, guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor, 5) *Assess the Outcom*, membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, 6) *Evaluate the Experience*, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dilaksanakan.

Selain menggunakan model pembelajaran, seorang guru juga perlu menggunakan media pembelajaran

yang konkrit saat kegiatan belajar mengajar karena media pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan materi yang dipelajari. Menurut Arsyad (2013) media adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya.

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *pop-up book*. Buku *pop-up* adalah gambar tiga dimensi yang mengandung materi yang ada sedang dipelajari. Dalam proses belajar, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi dapat melihat dan mendengar penjelasan materi dari guru. Jadi peserta didik akan lebih mudah menangkap sesuatu itu mereka lihat daripada apa yang mereka lihat mendengar. Yasinta (2019) menyatakan bahwa media *Pop-Up Book* adalah buku berbentuk tiga dimensi yang memberikan visualisasi menarik disertai dengan gambar yang dapat bergerak ketika halaman dibuka sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang relevan dengan permasalahan pada penelitian ini adalah 1) Nisa', *et al* (2021) membuktikan terdapat perbedaan rata-rata kelas saat eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata lebih baik dibandingkan dengan kelas control. Selain itu, peserta didik merespon secara baik penggunaan media *Pop-Up Book* sebesar 88,26% dengan kategori sangat baik. 2) Alfiani (2022) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara kelompok peserta didik yang mengikuti pembelajaran

dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional. Hal ini berarti model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif terhadap hasil IPA.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian tentang "Penggunaan model PjBL dengan berbantuan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas V di SDN 5 Margorejo". Penelitian ini bertujuan : 1) untuk mengetahui pelaksanaan aktifitas belajar pada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *Pop-Up Book*. 2) Meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan Media *Pop-Up Book*.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. PTK dilakukan secara kolaboratif dalam arti peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas dalam melakukan PTK. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN 5 Margorejo dengan jumlah 16 peserta didik yang terdiri dari 11 laki-laki dan 5 perempuan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggungjawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran (Sanjaya: 2016).

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu lembar observasi aktivitas peserta didik dan guru, tes evaluasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kuantitatif untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindakan dilaksanakan. Data berupa

presentase tindakan atau berupa angka. Data kualitatif berupa gambaran tentang pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *Pop-Up Book*. Data berupa hasil observasi aktivitas peserta didik dan guru selama kegiatan belajar mengajar.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dinyatakan akan berhasil apabila hasil belajar peserta didik mampu mencapai ketuntasan klasikal sebesar 80% dan rata-rata nilai dalam satu kelas lebih besar dari nilai KKM. Nilai KKM di SDN 5 Margorejo adalah 70, sehingga rata-rata nilai peserta didik kelas V harus diatas 70. Penelitian mengacu pada pendapat Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Kristiani (2018) terdapat empat rencana tindakan yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Implementing*), observasi (*Observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini menggunakan dua siklus, yang setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, setiap siklus diharapkan dapat meningkatkan pembelajarannya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Pop-Up Book*. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri atas 2 kali pertemuan, siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan, hasil observasi penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *pop-up book* adalah sebagai berikut:

### Tabel 1. Hasil Observasi Penerapan Model Pembelajaran

### **Project Based Learning berbantu media Pop-Up Book**

No	Siklus	Rata-rata
1	Siklus I	87 %
2	Siklus II	100%

Tabel 1 menunjukkan terlaksananya aktivitas guru berdasarkan hasil pengamatan oleh observer dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *pop-up book* dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai rata-rata 87% dan siklus II mencapai rata-rata 100%. Jadi keterlaksanaan

tindakan guru meningkat 13% dan sesuai dengan yang diharapkan. Pertemuan akhir disetiap siklus diadakan tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik termasuk kriteria keberhasilan pada indikator kinerja penelitian. Berikut adalah hasil perbandingan dari hasil belajar peserta didik dari sebelum dikenakan tindakan sampai dengan siklus II.

**Tabel 2. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik**

No	Kategori	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jml	(%)	Jml	(%)	Jml	(%)
1	Tuntas	5	31,25 %	8	50 %	14	87,5 %
2	Tidak tuntas	11	68,75 %	8	50 %	2	12,5 %
Jumlah		16	100%	16	100%	16	100%
Rata-rata		57		72		88	
Nilai tertinggi		80		85		100	
Nilai terendah		35		60		65	

Tabel 2 menunjukkan pada pra siklus nilai rata-rata mencapai 57 dengan ketuntasan 31,25%, siklus I dengan rata-rata 72 dengan ketuntasan 50%, dan siklus II dengan rata-rata 88 dengan ketuntasan 87,5%. Berdasarkan teori tentang langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 5 Margorejo.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan di SDN 5 Margorejo terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada kondisi awal hingga kondisi siklus II. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat presentase hasil belajar peserta didik pada pra siklus yang tuntas hanya 5 peserta didik (31,25%), pada siklus I naik menjadi 8 peserta didik dengan (50%) dan siklus II terdapat 16 peserta didik (87%). Presentase belum tuntas pada prasiklus terdapat 11 peserta didik dengan (68,75%), pada siklus I terdapat 8 peserta didik dengan (50%), dan pada siklus II terdapat 2 peserta didik dengan (12,5%). Hasil belajar peserta didik berhasil  $\geq 80\%$  terjadi pada siklus II yaitu dengan presentase 87,5%.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada peserta didik kelas V SDN 5 Margorejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus semester II Tahun 2022/2023 dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media pembelajaran *Pop-Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang sudah tuntas maupun yang belum tuntas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai

tertinggi yaitu 100 dan banyaknya peserta didik yang tuntas KKM sebanyak 14 peserta didik dan yang tidak tuntas menjadi 2 peserta didik. Meskipun terdapat 3 peserta didik yang belum tuntas namun nilainya selalu meningkat sehingga menjadi tidak terlalu jauh dari KKM. Dalam penelitian ini terbukti bahwa hipotesis tindakan melalui pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 5 Margorejo pada semester II tahun ajaran 2022/2023.

Peneliti memberikan saran: Bagi Guru: (1) Guru dapat menggunakan Model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, mengingat hasil tersebut akan lebih baik untuk membantu guru ketika komunikasi yang sulit antar guru dengan peserta didik, (2) Guru harus berusaha meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam mendesain proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam rangka pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik, (3) guru harus menggunakan media sebagai perantara menyampaikan materi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, E. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V Mi Ma'arif Ngrupit Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

- Ariyanti, N., Suciptaningsih, O. A., & Safi'i, M. N. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas IV Di Sdn Plumpung 1 Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2022/2023*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1), 1544-1557.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal & Murtadlo, Ali. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran*. Bandung: Satunusa
- Kristiani, M., Slameto, S., & Setyaningtyas, E. W. (2018). *Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Kelas IV*. KALAM CENDEKIA PGSD KEBUMEN, 6(2.1).
- Nisaa', Fitriana Khoirun. 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran IPA dengan PoP-Up Book Terhadap Peenguasaan Konsep Siswa Materi Siklus Air Kelas V MI Matholiul Falah Juwana*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Wahyu, R. (2013). *Implementasi Model Project Based Learning ( PJBL ) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013*, (2009).
- Yasinta, Julina. 2019. *Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Project Based Learning Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VII di SMP Tamansiswa Teluk Betung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
-